

LAPORAN TUGAS AKHIR

**PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PEMBERIAN
KREDIT PADA BANK CIMB NIAGA CABANG MANYAR SURABAYA
(AUTHORIZED AGENCY PT INFINITY PLUS SOLUTION)**



Oleh:

ANDINI SALSABILA SETYADI

NPM : 18.1.03.02015

**PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI INDONESIA
STIESIA SURABAYA**

2021

**PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PEMBERIAN KREDIT
PADA BANK CIMB NIAGA CABANG MANYAR SURABAYA
(AUTHORIZED AGENCY PT INFINITY PLUS SOLUTION)**

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat,
Guna Memperoleh Gelar Ahli Madya Akuntansi (A.Md. Ak.)
Program Studi Diploma Tiga Akuntansi



Oleh:

ANDINI SALSABILA SETYADI

NPM: 18.1.03.02015

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI INDONESIA

STIESIA SURABAYA

2021

LAPORAN TUGAS AKHIR

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat,
Guna Memperoleh Gelar Ahli Madya Akuntansi (A.Md. Ak.)
Program Studi Diploma Tiga Akuntansi



Dosen Pembimbing,

Ketua Program Studi D3 Akuntansi

Dr. Akhmad Riduwan., S.E., M.S.A., Ak., CA.

Dra. Dini Widyawati, M.Si., Ak., CA.



Ketua STIESIA,

Dr. Nur Fadrih Asyik, S.E., M.Si., Ak., CA.

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS TUGAS AKHIR

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : Andini Salsabila Setyadi

N.P.M : 18.1.03.02015

Menyatakan bahwa tugas akhir saya dengan judul:

**PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PEMBERIAN KREDIT
PADA BANK CIMB NIAGA CABANG MANYAR SURABAYA
(AUTHORIZED AGENCY PT INFINITY PLUS SOLUTION)**

Adalah hasil karya saya.

Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam Laporan Tugas Akhir ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru, dalam bentuk rangkaian kalimat atau symbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat orang atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan saya salin, tiru atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya.

Apabila saya melakukan hal tersebut di atas, baik sengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik tugas akhir yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijazah yang telah diberikan STIESIA batal saya terima.

Surabaya, 27 Juli 2021

Yang membuat pernyataan



Andini Salsabila Setyadi

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. MAHASISWA

Nama : Andini Salsabila Setyadi
Program Studi : D3 Akuntansi
Tempat, Tanggal Lahir : Surabaya, 07 Januari 2000
Agama : Islam
Jumlah Saudara/Anak ke : 2 (Dua) / Ke-1 (Satu)
Alamat : Jl. Sidotopo Sekolahan VII No. 6 Surabaya
Nomor Telepon : 089616622128

B. ORANG TUA

Nama : Basuki Setyadi
Alamat Rumah/Telepon : Jl. Sidotopo Sekolahan VII No. 6 Surabaya
Pekerjaan : Swasta
Alamat Kantor/Telepon : Jl. Kalimas Timur No. 182

C. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. Tamat SD di SDN KETABANG I SBY Tahun 2012
2. Tamat SLTP di SMP NEGERI 11 SBY Tahun 2015
3. Tamat SLTA di SMA GIKI 2 SBY Tahun 2018
4. Pendidikan Tinggi (PT)

Nama PT	Alamat	Semester	Tahun	Keterangan
STIESIA	Jl. Menur Pumpungan No. 30	VI	2018-2021	LULUS



Dibuat dengan sebenarnya

Andini Salsabila Setyadi

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan Karunia-Nya atas kelancaran serta kemudahan yang diberikan kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan Laporan Tugas Akhir ini dengan judul “PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PEMBERIAN KREDIT PADA BANK CIMB NIAGA CABANG MANYAR SURABAYA”. Laporan Tugas Akhir ini disusun sebagai salah satu persyaratan memperoleh gelar Ahli Madya Akuntansi (A.Md. Ak.) di STIESIA SURABAYA.

Penulis menyadari bahwa penyusunan Laporan Tugas Akhir ini banyak hambatan serta rintangan yang dihadapi penulis namun dapat dilalui berkat adanya dukungan dan bantuan dari berbagai pihak baik secara moral maupun spiritual. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Nur Fadrijh Asyik, S.E., M.Si., Ak., CA. selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya.
2. Ibu Dra. Dini Widyawati, M.Si., Ak., CA. selaku Ketua Program Studi Diploma Tiga Akuntansi.
3. Ibu Mar'atus Zahro, S.E., M.S.A. selaku Dosen Akademik DA-1.
4. Bapak Dr. Akhmad Riduwan, S.E., M.S.A., Ak., CA. selaku Dosen Pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberikan arahan dalam menyelesaikan Laporan Tugas Akhir.
5. Seluruh dosen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya yang tak kenal lelah menuangkan ilmunya selama proses belajar.

6. Pimpinan dan Seluruh karyawan PT Infinity Plus Solution Authorized Agency Bank Niaga yang telah memberi izin studi lapang serta memberi informasi mengenai perusahaan yang berguna dalam penyusunan Tugas Akhir ini.
7. Kedua orang tua yang selalu mendukung dan telah memberikan doa dalam kelancaran penulisan Laporan Tugas Akhir.
8. Ranti Alfiyah Subiyanto, Ditya Ayu Larasati, Novia Nur Chomairoh, serta Ufia Ervina Andani selaku rekan dekat yang telah berjuang bersama dan memberikan semangat kepada penulis.
9. Seluruh mahasiswa DA-1 angkatan 2018 yang telah memberikan masukan kepada penulis selama masa perkuliahan.

Penulis menyadari bahwa laporan tugas akhir ini jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis mengharap kritik dan saran yg bersifat membangun. Penulis juga berharap semoga tugas akhir ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca maupun semua pihak yang berkepentingan.

Surabaya, 27 Juli 2021

Penulis



Andini Salsabila Setyadi

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL LUAR TUGAS AKHIR	i
HALAMAN JUDUL TUGAS AKHIR	ii
HALAMAN PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Tujuan Studi Lapang.....	5
1.3 Manfaat Studi Lapang.....	5
1.4 Ruang Lingkup Studi Lapang.....	6
1.5 Metode Pengumpulan Data.....	6
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Sistem Informasi Akuntansi.....	7
2.1.1 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi.....	7

2.1.2	Unsur-Unsur Sistem Informasi Akuntansi.....	9
2.1.3	Tujuan dan Fungsi Sistem Informasi Akuntansi.....	10
2.1.4	Ancaman Terhadap Sistem Informasi Akuntansi	11
2.2	Sistem Informasi Akuntansi Pemberian Kredit	11
2.3	Bank.....	11
2.3.1	Pengertian Bank.....	11
2.3.2	Fungsi Bank.....	13
2.3.3	Jenis-jenis Bank.....	14
2.4	Kredit.....	16
2.4.1	Pengertian Kredit.....	16
2.4.2	Unsur-Unsur Kredit.....	17
2.4.3	Tujuan dan Fungsi Kredit.....	18
2.4.4	Jenis Kredit.....	19
2.4.5	Analisis Kredit.....	21
2.4.6	Prosedur Pemberian Kredit.....	24
2.4.7	Kredit Macet.....	26
BAB 3 HASIL DAN PEMBAHASAN		27
3.1	Gambaran Objek Studi	27
3.1.1	Sejarah Bank CIMB Niaga	27
3.1.2	Visi dan Misi Bank CIMB Niaga	29

3.1.3 Struktur Organisasi Bank CIMB Niaga Cabang Manyar Surabaya	30
3.2 Pembahasan	31
3.2.1 Produk Bank CIMB Niaga	31
3.2.2 Prosedur Pemberian Kredit Pada Bank CIMB Niaga Manyar Surabaya	37
3.2.3 Penilaian Terhadap Pemberian Kredit pada Produk KTA ..	41
3.2.4 Aktifitas Yang Perlu Diketahui oleh Marketing	42
3.2.5 Catatan Akuntansi Yang Digunakan	43
3.2.6 Perhitungan Uang dan Bunga Yang Diterima	44
3.2.7 Perbandingan antara SIA di Bank CIMB Niaga Cabang Manyar dengan SIA Menurut Teori	45
3.2.8 Kendala dalam Pemberian Kredit	46
BAB 4 PENUTUP	47
4.1 Kesimpulan	47
4.2 Saran	47
DAFTAR PUSTAKA	49
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Persyaratan Kategori Xtra Dana	33
2. Persyaratan KTA Xtra Dana iB	35
3. Margin Keuntungan Xtra Dana iB	35



DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kompenen Sistem Informasi	8
2. Struktur Organisasi Bank CIMB Niaga Cabang Manyar Surabaya.....	30
3. Aplikasi Formulir KTA “Tampilan Dalam”	36
4. Aplikasi Formulir KTA “Tampilan Luar”	37





BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dunia perbankan memiliki tugas yang begitu penting dalam rangka mendorong pencapaian tujuan nasional yang berkaitan dalam peningkatan. Di era ini perbankan merupakan salah satu unsur perkembangan perekonomian dan sebagai lembaga yang berkewajiban turut serta memperlancar arus kegiatan dibidang ekonomi maupun moneter. Kegiatan ekonomi saat ini semakin berkembang, maka sumber dana untuk membiayai kegiatan ekonomi tersebut juga semakin diperlukan. Oleh karena itu, peran perbankan sebagai lembaga intermediasi yang sehat dan dinamis mampu memberikan pelayanan kepada masyarakat yang membutuhkan.

Lembaga keuangan, khususnya bank menjadi alat alternatif bagi masyarakat untuk memperoleh tambahan dana, seperti kredit. Akan tetapi, tidak begitu mudah untuk memiliki akses ke bank komersial. Hal tersebut dapat disebabkan karena salah satu faktor seperti kurangnya informasi tentang dunia perbankan, begitu juga dengan persyaratan pengajuan pinjaman yang cukup rumit.

Berbicara mengenai bank, bukanlah kata yang asing. Sebab bank dijadikan sebagai kegiatan berbagai transaksi yang berkaitan dengan keuangan. Seperti pembayaran, penagihan maupun tempat penyimpanan uang.

Hasibuan (2001:2) mengemukakan bahwa bank merupakan lembaga keuangan, suatu badan yang berfungsi sebagai penghimpun dana dan penyaluran dana masyarakat.

Badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat, merupakan pengertian bank yang disebutkan dalam Undang-Undang No. 10 Tahun 1998 tentang perubahan atas Undang-Undang No. 7 Tahun 1992. Bank yang menghimpun dan dalam bentuk simpanan yaitu tabungan, giro, dan deposito, menyalurkan dalam bentuk kredit.

Pengertian kredit sendiri yang disebutkan dalam UU No. 10 Tahun 1998, Pasal 1 angka 11, kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan, berdasarkan persetujuan pinjam meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga. Oleh karena itu, bunga adalah bentuk sumber utama pendapatan bank berasal dari kegiatan pemberian kredit tersebut. Kredit adalah semua jenis pinjaman yang harus dibayar kembali oleh peminjam bersama bunganya sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati (Hasibuan, 2001:87).

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa kredit adalah pemberian fasilitas pinjaman dari bank kepada nasabah dengan kesepakatan yang telah disetujui oleh kedua belah pihak, nasabah memiliki kewajiban untuk melunasi pinjaman dengan bunga dalam jangka waktu yang telah ditentukan. Dengan

besarnya kredit yang diberikan kepada nasabah, bank mempunyai fasilitas kredit yang rentan terhadap resiko kerugian yang ditimbulkan oleh perkreditan juga sangat tinggi, seperti timbulnya kredit macet yang disebabkan karena nasabah tidak memenuhi kewajibannya maka seorang pimpinan dituntut mampu mengambil keputusan yang tepat dalam menyetujui pemberian kredit tersebut. Dalam pengambilan keputusan tersebut seorang pimpinan memerlukan informasi yang berkaitan dengan kredit.

Azhar Susanto (2017:80) menjelaskan bahwa Sistem Informasi Akuntansi dapat didefinisikan sebagai kumpulan (integrasi) dari sub-sub sistem atau komponen baik fisik maupun non fisik yang saling bekerja sama antara satu dengan yang lain dari masalah keuangan menjadi informasi keuangan secara harmonis untuk mengolah data transaksi yang berkaitan.

Sistem informasi akuntansi sangat diperlukan dengan baik oleh perusahaan yang bergerak dalam bidang apapun, karena akan menjadikan sebuah proses dalam melaporkan kondisi keuangan perusahaan secara benar dan akurat, serta menjadikan alat pengendalian internal yang efektif untuk mencegah terjadinya tindakan kecurangan.

Lahirnya CIMB Niaga memberikan fokus utama di bidang perbankan untuk membangun nilai-nilai inti dan profesionalisme, serta membedakan dirinya dari para pesaing lain di pasar domestik dengan menjadi bank yang pertama menawarkan nasabah layanan perbankan melalui mesin ATM di Indonesia. Bank ini berdiri pada tanggal 26 September 1955 dengan nama Bank Niaga, yang menjadi perusahaan terbuka di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya kini (Bursa Efek

Indonesia/BEI) pada tahun 1989. Dengan keputusan menjadi perusahaan terbuka merupakan tonggak bersejarah bagi bank dengan meningkatkan akses pendanaan yang lebih luas. Bank CIMB Niaga juga menjadi salah satu bank yang menawarkan jenis produk pinjaman yang diberikan tanpa jaminan, atau yang biasa dikenal dengan sebutan KTA (Kredit Tanpa Agunan). Kredit ini bisa menjadi salah satu solusi bagi semua masyarakat yang terutama untuk keperluan usaha, dengan memberikan kemudahan melalui cicilan yang lebih rendah. Mengajukan kredit tanpa agunan ini tidak jauh berbeda dengan mengajukan kredit jenis lainnya. Akan tetapi, proses pengajuan pada kredit tanpa agunan relatif lebih mudah dan banyak diminati oleh masyarakat. Sebagaimana kredit tanpa agunan ini juga tetap membutuhkan beberapa dokumen sebagai persyaratan yang harus dipenuhi oleh calon nasabah.

Agar perkreditan berjalan dengan lancar Bank CIMB Niaga memerlukan sistem akuntansi pemberian kredit untuk mengetahui prosedur beserta pengelolaan keuangan. Bagi sebuah bank untuk meningkatkan pendapatannya, pemberian kredit merupakan hal yang pasti dilakukan oleh bank secara terus menerus.

Pemberian kredit dari Bank CIMB Niaga yaitu melalui proses pengajuan kredit dan proses analisis pemberian kredit. Melakukan analisis permohonan kredit calon nasabah apabila persyaratan yang ditetapkan oleh bank telah terpenuhi. Selain kelengkapan data pendukung permohonan kredit, petugas bank melakukan wawancara untuk mengetahui kebenaran informasi dari calon debitur. Tujuan dari analisis kredit yaitu untuk menilai mutu permintaan kredit baru yang diajukan oleh pemohon. Karena pada masyarakat banyak dan sekitarnya terutama

untuk Usaha Kecil Menengah (UKM) mereka lebih memilih pinjaman dana dari bank untuk kelangsungan usahanya.

Berdasarkan pernyataan diatas diketahui pemberian kredit memerlukan sistem informasi akuntansi dan analisa dalam pemberian kredit. Hal ini menimbulkan sebuah masalah, apakah sistem informasi akuntansi yang diterapkan sudah memadai dalam mendukung pengendalian internal pemberian kredit di Bank CIMB Niaga Manyar. Maka penulis ingin meneliti lebih lanjut mengenai laporan tugas akhir ini yang berjudul “Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pemberian Kredit Pada Bank CIMB Niaga Cabang Manyar Surabaya”.

1.2 Tujuan Studi Lapang

Tujuan Studi Lapang ini bertujuan untuk mengetahui sistem informasi akuntansi yang diterapkan dan fungsi yang terkait dalam pemberian kredit pada Bank CIMB Niaga Cabang Manyar Surabaya (Authorized Agency PT Infinity Plus Solution).

1.3 Manfaat Studi Lapang

Dalam sebuah kegiatan, manfaat dari studi lapang ini untuk menambah serta memperluas pengetahuan mengenai sistem informasi akuntansi pemberian kredit yang diterapkan oleh Bank CIMB Niaga Cabang Manyar Surabaya (Authorized Agency PT Infinity Plus Solution).

1.4 Ruang Lingkup Studi Lapang

Dalam penyusunan tugas akhir ini agar tidak menyimpang dari permasalahan, maka ruang lingkup pembahasan dalam studi lapang ini hanya membahas pada sistem informasi akuntansi pemberian kredit pada Bank CIMB Niaga Authorized Agency PT Infinity Plus Solution.

1.5 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan cara untuk mengumpulkan data dan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan. Karena dalam melaksanakan penelitian membutuhkan data yang akurat. Oleh karena itu, dalam penyusunan tugas akhir ini penulis menggunakan beberapa metode pengumpulan data dilakukan dengan cara:

1. Observasi. Sebuah teknik pengumpulan data dengan cara pengamatan secara langsung terhadap objek yang diteliti, yaitu bagian yang berhubungan dengan data yang diperlukan untuk penyusunan laporan pada sistem informasi akuntansi pemberian kredit.
2. Wawancara. Sebuah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan tanya jawab secara langsung koresponden untuk mendapatkan informasi yang akurat terhadap pemberian kredit.
3. Dokumentasi. Sebuah teknik pengumpulan data dengan mempelajari dan mengkaji ulang data yang berhubungan dengan kredit, agar memperoleh manfaat dasar pengujian data sekaligus langkah-langkah dalam menganalisa data.

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Sistem Informasi Akuntansi

2.1.1 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi.

Krismiaji (2010:4), yang mengatakan bahwa sistem informasi akuntansi merupakan informasi yang berupa keuangan perusahaan yang dihasilkan dalam suatu komponen yang memproses data transaksi serta mempunyai kegunaan dalam perencanaan dan pengambilan keputusan perusahaan.

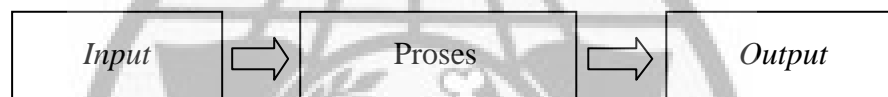
Chusing (dalam Baridwan, 2013:3) menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi merupakan sumberdaya manusia dan modal suatu organisasi, yang bertugas untuk menyiapkan informasi keuangan serta informasi yang diperoleh dari kegiatan pengumpulan dan pengolahan data transaksi.

Hal tersebut juga serupa yang telah disampaikan oleh Bodnar dan Hopywood (2000:1) mengemukakan bahwa sistem informasi akuntansi adalah sebuah kumpulan sumber daya seperti manusia dan peralatan, yang dirangkai untuk mengubah data keuangan menjadi informasi. Akan tetapi, istilah sistem informasi akuntansi lebih luas yang berguna untuk mencakup siklus-siklus pemrosesan transaksi perusahaan. Siklus pemrosesan transaksi tersebut dikelompokkan menjadi 4 siklus aktivitas bisnis yang umum terdiri dari:

1. Siklus Pendapatan (*revenue cycle*). Siklus yang berkaitan dengan penjualan barang dan jasa kepada entitas lain dan menerima pembayaran.

2. Siklus Pengeluaran (*expenditure cycle*). Siklus yang dimana berhubungan dengan usaha guna memperoleh barang dan jasa dari entitas lain.
3. Siklus Produksi (*production cycle*). Siklus yang dimana berhubungan dengan perubahan bentuk sumber ekonomi.
4. Siklus Keuangan (*financial cycle*). Siklus yang meliputi perolehan serta manajemen dana modal, termasuk kas.

Dalam sistem informasi ini mengolah input menjadi output untuk menghasilkan informasi yang diinginkan dari data yang relevan.



Sumber: Diana dan Setiawati (2011:4)

Gambar 1

Komponen Sistem Informasi

Diana dan Setiawati (2011:4) menuliskan jika sistem informasi akuntansi merupakan sistem yang bertujuan untuk memproses data serta melaporkan informasi yang berkaitan dengan transaksi keuangan.

Input dalam sistem informasi tersebut yaitu data-data yang relevan untuk menghasilkan informasi yang diinginkan. Yang selanjutnya proses merupakan langkah-langkah yang perlu dilakukan untuk mengolah data menjadi informasi. Sedangkan *output* adalah hasil dari pemrosesan data yang berupa informasi. *Output* ini biasanya sudah tersusun dengan baik serta memiliki arti bagi penerima, sehingga dapat digunakan oleh manajemen sebagai dasar untuk mengambil sebuah keputusan.

Dari beberapa pengertian tentang sistem informasi akuntansi yang telah disampaikan, dapat ditarik kesimpulan bahwa sistem informasi akuntansi adalah segala kumpulan sumberdaya yang diatur untuk mentransformasikan data menjadi informasi, dan informasi tersebut baik keuangan maupun non keuangan yang berkaitan dengan proses transaksi keuangan untuk menghasilkan keputusan yang baik dan akurat.

2.1.2 Unsur-Unsur Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Chusing yang diterjemahkan Kosasi (1995) unsur-unsur sistem informasi akuntansi terdiri dari beberapa, yaitu:

1. Sumber Daya Manusia. Sumber daya disini dapat diklasifikasikan sebagai bahan pendukung, sumber daya manusia dan dana. Sumber daya manusia digunakan untuk mengolah data akuntansi karyawan yang memiliki pengalaman dibidangnya, yang berarti karyawan tersebut memiliki keahlian dalam menunjang sistem informasi akuntansi pada perusahaan tempat bekerja.
2. Peralatan. Berupa benda maupun mesin yang membantu sumber daya manusia untuk menghasilkan suatu informasi, yang berperan dalam meningkatkan kalkulasi maupun perhitungan serta mempercepat pengolahan data.
3. Formulir. Digunakan untuk mencatat seluruh informasi sehingga menjadi bukti tertulis seperti dokumen.

4. Catatan. Catatan yang dihasilkan dari data berupa jurnal dan buku besar, untuk meringkas data keuangan dan telah dicatat kedalam jurnal yang terdiri dari rekening.
5. Prosedur. Gambaran yang merupakan langkah-langkah untuk menjalankan suatu kegiatan, untuk menjamin penanganan atas transaksi yang terjadi berulang.

2.1.3 Tujuan dan Fungsi Sistem Informasi Akuntansi

Romney dan Steinbart (2014:11) mengemukakan tujuan dari sistem informasi akuntansi yaitu memproses sebuah data yang menjadi sebuah informasi untuk membantu manajemen dalam mengevaluasi seluruh aktivitas dari sumber daya yang ada pada perusahaan, menjalankan pengendalian yang baik dalam membantu manajemen untuk mengamankan aset dari perusahaan.

Krismiaji (2015:26) menuliskan fungsi penting sebuah sistem informasi akuntansi dalam organisasi, antara lain:

1. Memproses informasi transaksi secara efisien.
2. Menghasilkan informasi yang berfungsi bagi manajemen dalam pembuatan maupun pengambilan keputusan.
3. Menerapkan pengawasan yang baik serta mencukupi untuk dapat menjamin jika semua informasi dapat dipastikan kebenarannya dan dapat dipercaya, dapat menjamin seluruh kegiatan bisnis sudah dilaksanakan secara baik dan sejalan dengan suatu tujuan manajemen.

2.1.4 Ancaman Terhadap Sistem Informasi Akuntansi

Secara garis besar, adapula 4 jenis ancaman terhadap sistem informasi akuntansi (Krismiaji, 2005:216) antara lain:

1. Bencana alam, seperti kebakaran, gempa bumi, dan lain-lain.
2. Tidak berfungsinya perangkat keras, salah satunya seperti kegagalan *hardware*.
3. Tindakan yang tidak disengaja, seperti sistem yang tidak memenuhi kebutuhan perusahaan, karyawan yang kurang diawasi, serta kehilangan atau menempatan data.
4. Tindakan yang disengaja, seperti sabotase dan korupsi.

2.2 Sistem Informasi Akuntansi Pemberian Kredit

Sistem informasi akuntansi pemberian kredit mencakup tahapan permohonan kredit hingga pencairan kredit yang membentuk suatu sistem yang berurutan dalam pelaksanaan pemberian kredit.

Agar tidak terjadi suatu kecurangan dalam memberikan kredit kepada nasabah, maka bank harus mempunyai sistem informasi akuntansi dalam mencatat langsung dari dokumen secara teliti pada waktu terjadinya transaksi.

2.3 Bank

2.3.1 Pengertian Bank

Kasmir (2014:3) mengatakan bahwa bank diartikan sebagai lembaga keuangan yang memiliki kegiatan utama yang menghimpun dana dari masyarakat

dan menyalurkannya kembali pada masyarakat serta memberikan jasa bank lainnya.

“Bukan hanya mencari keuntungannya saja, tetapi bank merupakan badan usaha yang kekayaannya terutama dalam bentuk aset keuangan (*financial assets*) serta bermotif profit juga sosial”. (Hasibuan, 2005:2)

Taswan (2008:3) mengatakan pengertian bank sebagai lembaga keuangan antara pihak yang memiliki dana dengan pihak yang membutuhkan dana dan berfungsi sebagai alat memperlancar lalu lintas pembayaran yang berpijak pada unsur kepercayaan.

Dalam Undang-Undang No. 10 Tahun 1998 tentang perubahan atas Undang-Undang No. 7 tahun 1992 menyebutkan bahwa bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kembali pada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat. Yang menjelaskan bahwa dalam menjalankan usaha, bank tidak hanya mencari keuntungannya saja, tetapi juga berfungsi sebagai peningkatan kesejahteraan terhadap masyarakat.

Berdasarkan beberapa pengertian bank diatas dapat disimpulkan suatu lembaga yang tidak lain berperan sebagai perantara keuangan (*financial intermediary*) antara bank dan pihak lain yang berkepentingan, akan tetapi juga berfungsi untuk memperlancar lalu lintas pembayaran.

2.3.2 Fungsi Bank

Bank mempunyai beberapa fungsi yang seperti biasa masyarakat lakukan, salah satunya untuk menyimpan uang maupun berinvestasi. Akan tetapi, bank juga mempunyai fungsi yang lebih spesifik yaitu:

1. Lembaga Kepercayaan

Artinya sebagai dasar utama kegiatan bank dilandasi unsurkepercayaan. Dapat dikatakan, kepercayaan yang masyarakat berikan yaitu dalam menitipkan dana pada bank dapat diambil kembali sewaktu-waktu, tanpa adanya ketakutan pada bank, serta uang akan dikelola dengan baik.

Kepercayaan ini juga ada dalam jenis layanan pinjaman yang diberikan kepada nasabah. Pihak bank pun akan melakukan penilaian terhadap kemampuan pengembalian pinjaman kepada nasabah. Pihak bank sendiri percaya bahwa bahwa debitur tidak akan menyalahgunakan pinjaman, dan mempunyai kemampuan untuk membayar saat jatuh tempo.

2. Lembaga Pembangunan Ekonomi

Dikatakan sebagai lembaga pembangunan ekonomi sebab bank mampu memberikan kegiatan untuk membangun ekonomi. Kegiatan perekonomian di sektor moneter dan sektor riil tidak dapat dipisahkan, karena kedua sektor tersebut saling mempengaruhi satu sama lain. Kegiatan bank tersebut untuk melakukan investasi, distribusi.

3. Lembaga Penawaran Jasa Perbankan

Selain melakukan kegiatan penghimpun dana, bank juga mmberikan jasa perbankan yang lain pada masyarakat. Jasa ini dapat berupa penyimpanan

penyimpanan uang, pemberian pinjaman, dan penyelesaian tagihan.

Dari ketiga fungsi bank diatas dapat memberikan gambaran yang menyeluruh terhadap bank dalam perekonomian, agar bank tidak hanya diartikan sebagai perantara mengenai keuangan.

2.3.3 Jenis-jenis Bank

Beberapa jenis-jenis bank yang telah diatur dalam Undang-Undang perbankan di Indonesia meliputi:

1. Segi Fungsi

Telah ditegaskan dalam Undang-Undang No. 10 Tahun 1998, jenis bank dilihat dari segi fungsinya antara lain:

a. Bank Sentral

Badan keuangan milik negara yang diberikan tanggung jawab untuk mengatur serta mengawasi kegiatan lembaga keuangan dan menjamin agar kegiatan tersebut akan menciptakan tingkat kegiatan ekonomi yang lebih stabil.

b. Bank Umum

Kegiatan lembaga yang melaksanakan usaha perbankan secara konvensional dan atau berdasarkan prinsip syariah islam yang memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.

c. Bank Perkreditan Rakyat (BPR)

Bank yang melaksanakan kegiatan perbankan secara konvensional maupun prinsip syariah islam yang dimana kegiatan tersebut tidak

memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Sebab kegiatan BPR lebih kecil daripada bank umum. BPR hanya dijumpai pada kota kecil yang dekat dengan masyarakat. Sebab tujuan utama dari BPR untuk melayani masyarakat yang berada di pelosok desa. Oleh karena itu, kegiatan BPR lebih sempit daripada bank umum.

2. Segi Kepemilikan

Dari segi kepemilikan ini dapat dilihat dari akta pendirian yang dimiliki oleh bank tersebut. Secara garis besar segi dibagi menjadi:

a. Bank Pemerintah

Sebagian besar bank pemerintah memiliki modal saham yang dikantongi oleh pihak pemerintah. Seperti BNI, BRI, dan sebagainya.

b. Bank Swasta Nasional

Jenis bank ini yang kepemilikannya dikantongi oleh pengusaha asal negara Indonesia. Seperti Bank Permata, BCA, dan lain sebagainya.

c. Bank Asing

Pada bank ini yang dimana merupakan cabang dari bank yang ada di luar negeri, dan kepemilikannya dikantongi oleh pihak luar negeri. Seperti Citibank, HSBC, dan sebagainya.

3. Segi Status

Menurut segi status ini menunjukkan ukuran kemampuan bank dalam melayani masyarakat yang dilihat dari segi modal, jumlah produk, serta kualitas pelayanan.

a. Bank Devisa

Bank yang dapat melakukan transaksi ke luar negeri atau yang berhubungan dengan mata uang asing, contohnya transfer ke luar negeri, inkaso ke luar negeri, maupun *travelers cheque*.

b. Bank non Devisa

Bank ini hanya melakukan transaksi yang cukup terbatas pada negara yang tertentu. Sebab bank non devisa merupakan bank yang belum memiliki izin layanan transaksi seperti bank devisa.

2.4 Kredit

2.4.1 Pengertian Kredit

Pengertian kredit dalam UU No. 10 Tahun 1998, Pasal 1 angka 11 yang berbunyi bahwa kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan, berdasarkan persetujuan pinjam meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga.

Kredit merupakan penyediaan uang, berdasarkan pada persetujuan ataupun kesepakatan pinjam-meminjam antara pihak bank dengan pihak yang lain yang mewajibkan debitur untuk melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu dengan jumlah bunga, maupun pembagian hasil keuntungan (Irham, 2010:3)

Thamrin dan Sintha (2018:112) mengatakan bahwa kredit dapat berarti pihak kesatu memberikan prestasi berupa uang, barang, maupun jasa kepada pihak lain, sedangkan kontraprestasi akan diterima dalam jangka waktu tertentu.

Jumlah kemampuan untuk memperoleh barang dan jasa dengan pertukaran suatu janji untuk membayar di kemudian hari merupakan pengertian kredit (Murti dan John, 2010:119).

2.4.2 Unsur-Unsur Kredit

Kredit yang dilaksanakan oleh lembaga keuangan didasarkan atas kepercayaan. Oleh karena itu, tanpa adanya kepercayaan tersebut lembaga keuangan tidak akan meneruskan simpanan masyarakat yang diterima hingga saat ini. Didalam kredit pun mempunyai 5 unsur-unsur sendiri yang dikemukakan oleh (Thamrin dan Sintha, 2018:114) sebagai berikut:

1. **Kepercayaan**

Suatu kepercayaan ini diberikan oleh bank, yang dimana sebelumnya akan dilakukan analisis penyelidikan tentang nasabah baik secara intern maupun ekstern.

2. **Kesepakatan**

Dalam unsur kesepakatan dituangkan dalam suatu perjanjian antara pemberi kredit dengan penerima kredit dan setiap pihak menandatangani hak serta kewajibannya.

3. **Jangka Waktu**

Setiap jangka waktu mencakup masa pengembalian kredit yang telah disepakati. Jangka waktu tersebut terdiri dari jangka pendek, jangka menengah, dan jangka panjang.

4. Risiko

Risiko ini sudah menjadi tanggungan bank, baik risiko yang disengaja oleh nasabah yang lalai maupun risiko yang tidak disengaja. Setiap adanya jangka waktu akan menimbulkan suatu risiko tidak tertagihnya dalam pemberian kredit. Semakin panjang jangka waktu suatu kredit maka semakin besar pula resiko yang dihadapi, seperti musibah gulung tikar adalah salah satu contoh yang sebagian besar dialami banyak orang pada usaha yang didirikan.

5. Balas Jasa

Bagi bank dalam unsur balas jasa merupakan suatu keuntungan atas pemberian kredit atau yang biasa kita kenal dengan sebutan bunga. Sedangkan prinsip dari bank syariah unsur balas jasanya ditentukan dengan bagi hasil.

2.4.3 Tujuan dan Fungsi Kredit

Dalam praktiknya, Kasmir (2014:88) menunjukkan adanya tujuan pemberian kredit antara lain:

1. Mencari keuntungan

Mencari keuntungan merupakan salah satu tujuan yang diperoleh dalam bentuk bunga sebagai balas jasa dan biaya administrasi yang dibebankan kepada nasabah.

2. Membantu pemerintah

Bagi setiap pemerintah semakin banyak kredit yang disalurkan oleh bank, maka semakin baik pula untuk peningkatan pembangunan di berbagai sektor. Keuntungan bagi pemerintah tersebut seperti meningkatkan devisa negara, penerimaan pajak, membuka kesempatan kerja, dan masih banyak lagi.

3. Membantu usaha nasabah

Dalam membantu usaha nasabah dapat diberikan kepada yang memerlukan dana, baik dalam bentuk investasi maupun bentuk modal kerja. Dengan adanya dana tersebut dapat mengembangkan usahanya.

Selain tujuan, ada pula fungsi kredit yang dikemukakan oleh Kasmir (2014:89):

1. Sebagai alat stabilitas ekonomi
2. Memperlancar lalu lintas pembayaran
3. Meningkatkan pemerataan pendapatan
4. Memperbesar modal kerja perusahaan
5. Meningkatkan hubungan internasional
6. Memperoleh pendapatan bank dari bunga kredit
7. Meningkatkan *income per capita*

2.4.4 Jenis Kredit

Dalam praktik kredit yang diberikan bank untuk masyarakat terdiri dari berbagai jenis. Secara umum jenis kredit dapat dilihat dari beberapa segi antara lain:

1. Segi kegunaan
 - a. Kredit Investasi. Kredit yang digunakan untuk keperluan perluasan usaha maupun membangun pabrik guna keperluan rehabilitas.
 - b. Kredit Modal Kerja. Kredit jenis ini umumnya berjangka waktu pendek. Serta digunakan untuk modal usaha. Misalnya untuk biaya-biaya yang berkaitan dengan proses produksi.
2. Tujuan kredit
 - a. Kredit Produktif. Kredit yang digunakan untuk meningkatkan usaha, dan diberikan untuk menghasilkan barang atau jasa.
 - b. Kredit Konsumtif. Dalam jenis kredit ini hanya untuk keperluan pribadi. Seperti kredit mobil.
 - c. Kredit Perdagangan. Kredit yang diberikan kepada pedagang guna memperlancar kegiatan perdagangannya. Seperti membeli barang dalam jumlah besar.
3. Segi jangka waktu
 - a. Kredit jangka pendek. Kredit yang memiliki jangka waktu kurang dari satu tahun atau paling lama satu tahun, dan digunakan untuk keperluan modal kerja.
 - b. Kredit jangka menengah. Kredit dengan jangka waktu antara satu tahun hingga tiga tahun, yang umumnya digunakan untuk investasi.
 - c. Kredit jangka panjang. Kredit yang jangka waktunya paling lama berkisar antara tiga tahun atau lima tahun.

4. Segi jaminan.
 - a. Dengan jaminan. Setiap kredit yang dikeluarkan akan dilindungi senilai jaminan yang diberikan. Jaminan tersebut dapat berupa barang yang berwujud ataupun barang tidak berwujud.
 - b. Tanpa jaminan. Kredit jenis ini dilihat dari prospek usaha, loyalitas serta karakter nasabah selama memiliki hubungan dengan bank. Akan tetapi, adapun beberapa bank yang memiliki jenis kredit tanpa jaminan. Proses pengajuan dari jenis kredit ini relatif lebih mudah.
5. Segi penggunaannya
 - a. Kredit Eksploitasi. Kredit ini umumnya memiliki jangka waktu pendek. Kredit eksploitasi umumnya diberikan kepada perusahaan oleh bank yang berguna untuk biaya modal kerja perusahaan.
 - b. Kredit Investasi. Berbeda dengan kredit sebelumnya, sedangkan kredit investasi memiliki jangka waktu menengah hingga panjang, sebab melalui angsuran merupakan cara pelunasan nasabah serta nilainya yang relatif besar, begitu juga berguna untuk kegiatan usaha nasabah.

2.4.5 Analisis Kredit

Sebelum bank memberikan suatu fasilitas, bank wajib melimpahkan rasa keyakinan jika kredit yang diberikan akan benar-benar kembali. Keyakinan ini diperoleh dari hasil penilaian kredit sebelum kredit tersebut diberikan. Penilaian kredit oleh bank dilakukan dengan berbagai macam metode untuk memperoleh keyakinan tentang nasabahnya.

Untuk mendapatkan nasabah yang menguntungkan, bank perlu menerapkan kriteria penilaian ini dengan prinsip analisis 5C dan 7P.

Prinsip pemberian kredit 5C dituliskan Ikatan Bankir Indonesia (2015:115):

1. *Character*. Sebelum memberikan kredit, bank harus terlebih dahulu mengenal prinsip karakter terhadap calon nasabah. Bank dapat menyimpulkan dengan menilai apakah calon nasabah tersebut jujur dan bertanggung jawab dalam memenuhi kewajibannya.
2. *Capacity*. Prinsip ini dapat dilihat dari kemampuan manajemen terhadap bidang usaha yang dijalankan oleh seorang calon nasabah, sehingga bank yakin dengan usahanya yang akan dibiayai oleh bank tersebut akan dikelola oleh orang yang tepat.
3. *Capital*. Penilaian bank atas prinsip ini dapat diketahui pada kemampuan permodalan calon nasabah dalam menunjang pembiayaan usahanya. Hal ini karena semakin besar modal yang dimiliki akan semakin besar pula resiko yang akan ditanggung oleh calon nasabah dalam menanggung kreditt.
4. *Condition of Economic*. Prinsip pemberian kredit atas penilaian bank pada kondisi pasar baik di dalam negeri maupun di luar negeri, dilakukan untuk mengetahui prospek pemasaran dari hasil usaha nasabah yang dibiayai oleh bank.
5. *Collateral*. Dalam prinsip ini merupakan penilaian atas bank terhadap jaminan yang dimiliki calon nasabah. Jaminan yang diberikan nasabah

dapat bersifat fisik maupun non fisik, yang digunakan untuk menjamin pelunasan hutang calon nasabah.

Sedangkan prinsip 7P dijelaskan oleh Kasmir (2014:96):

1. *Prospect*. Prinsip ini menilai nasabah pada masa yang akan datang. Artinya hal ini begitu penting diingat bahwa suatu fasilitas kredit memiliki prospek, tidak hanya bank yang rugi, akan tetapi juga dengan nasabah.
2. *Personality*. Dalam *personality* mencakup dari sifat hingga tindakan nasabah dalam menghadapi suatu masalah. Sebab *personality* menilai melalui kepribadian calon nasabah.
3. *Profitability*. Prinsip ini menganalisis kemampuan nasabah dalam mencari laba, yang diukur dari periode ke periode.
4. *Purpose*. Prinsip *purpose* pada bank digunakan untuk dapat mengetahui tujuan nasabah dalam penggunaan dana. Misalnya penggunaan dana tersebut untuk modal kerja, investasi, atau sebagainya.
5. *Protection*. Bank menerapkan prinsip ini bertujuan untuk memberikan perlindungan terhadap usaha. Sebagian besar bank memberikan perlindungan berupa asuransi.
6. *Payment*. Prinsip bank untuk mengukur kemampuan nasabah dalam pengembalian kredit yang telah diterima. Sebab semakin banyak penghasilan nasabah akan semakin baik.
7. *Party*. Prinsip *party* merupakan salah satu prinsip yang melakukan klasifikasi untuk mengelompokkan nasabah pada golongan tertentu.

2.4.6 Prosedur Pemberian Kredit

Mulyadi (2001:5) menuliskan bahwa prosedur menggambarkan urutan kegiatan klerikal, umumnya melibatkan sebagian orang dalam satu departemen maupun lebih, yang dibuat untuk menjamin penanganan secara seragam transaksi perusahaan yang terjadi berulang.

Ardiyos (2004:7) mengartikan prosedur, suatu bagian sistem yang menggambarkan rangkaian kegiatan yang menyangkut sebagian orang dalam satu atau sebagian yang diresmikan untuk menjamin agar suatu kegiatan usaha maupun transaksi dapat berlangsung berulang kali serta dilaksanakan seragam.

Kasmir (2004:95) menuliskan prosedur pemberian kredit secara umum yaitu:

1. Pengajuan berkas-berkas

Pengajuan berkas terutama pada pemberian kredit sebaiknya berisi: latar belakang perusahaan ataupun kelompok usaha, maksud dan tujuan, besarnya jumlah kredit dan jangka waktu, metode pengembalian kredit, serta jaminan kredit.

2. Pemeriksaan berkas-berkas

Dalam prosedur ini bertujuan memeriksa berkas yang telah diajukan apakah sudah memenuhi atau belum. Apabila belum memenuhi hingga batas waktu tertentu, maka permohonan kredit tidak diterima.

3. Penilaian kelayakan kredit

Prosedur penilaian dilakukan dengan menerapkan prinsip 5C, akan tetapi untuk kredit dengan jumlah yang lebih besar akan dilakukan menggunakan metode penilaian dengan studi kelayakan.

4. Wawancara tahap pertama

Pada sesi ini menggunakan penyelidikan secara langsung kepada calon nasabah dengan bertatap muka.

5. *On the Spot*

Menggambarkan kegiatan pemeriksaan yang dilakukan secara langsung turun ke lapangan yang akan dijadikan tempat usaha ataupun jaminan, yang kemudian akan dicocokkan dengan hasil wawancara satu.

6. Wawancara tahap kedua

Prosedur wawancara dua menjadi bagian perbaikan berkas, apabila terdapat kekurangan setelah dilakukan pada prosedur sebelumnya.

7. Keputusan kredit

Keputusan kredit dalam hal ini memutuskan apakah kredit akan diterima atau ditolak.

8. Penandatanganan akad kredit (perjanjian lainnya)

Kelanjutan dari prosedur sebelumnya, calon nasabah hendaknya menandatangani akad kredit sebelum kredit tersebut dicairkan.

9. Realisasi kredit

Setelah dilakukan penandatanganan surat yang dibutuhkan dengan membuka tabungan maupun rekening giro di bank yang bersangkutan.

2.4.7 Kredit Macet

Kredit macet merupakan suatu permasalahan yang selalu dialami setiap bank. Kemacetan kredit ini akan menjadi penyebab tingkat kesehatan bank. Oleh karena itu, bank wajib menghindari diri dari kredit macet.

Hasibuan (2001:115) menyatakan bahwa kredit macet diklarifikasikan pembayaran yang dilakukan oleh nasabah tidak berjalan dengan lancar. Agar kerugian yang dialami oleh bank tidak semakin besar, maka kredit macet tersebut harus secepatnya diselesaikan.



BAB 3

HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Gambaran Objek Studi

3.1.1 Sejarah Bank CIMB Niaga

CIMB Niaga yang dulunya bernama Bank Niaga berdiri pada tanggal 26 September 1955. Membangun nilai inti dan profesionalisme di bidang perbankan merupakan fokus utama yang berdiri pada dekade awal. Sebagai hasilnya, Bank Niaga dikenal luas selaku penyedia produk serta layanan berkualitas yang terpercaya. Tahun 1987, Bank Niaga membedakan dirinya dari para pesaingnya di pasar dalam negerisebagai Bank yang pertama menawarkan nasabahnya layanan perbankan melalui mesin ATM di Indonesia. Pencapaian ini dikenal luas sebagai masuknya Indonesia ke dunia perbankan modern. Tahun 1991 kini semakin dikenal kemimpinan bank dalam penerapan teknologi dengan menjadi yang pertama memberikan layanan perbankan kepada nasabahnya.

Bank Niaga sebagai perusahaan terbuka di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya (yang saat ini Bursa Efek Indonesia/BEI) pada tahun 1989. Keputusan untuk menjadi perusahaan terbuka menggambarkan tonggak bersejarah bagi Bank dengan meningkatkan akses pendanaan yang lebih luas. Langkah ini menjadi katalis bagi pengembangan jaringan Bank di seluruh pelosok negeri.

Pada akhir tahun 1990-an, Pemerintah Republik Indonesia dengan beberapa waktu pernah menjadi pemegang saham mayoritas CIMB Niaga dikala terbentuknya krisis keuangan. Sejak bulan November 2002, *Commerce Asset-*

Holdings Berhad (CAHB), yang saat ini dikenal luas sebagai CIMB Group Holdings Berhad (CIMB Group Holdings), dengan mengakuisisi saham mayoritas Bank Niaga dari Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN). Saat bulan Agustus 2007 seluruh kepemilikan saham dialihkan kepada CIMB Group sebagai bagian dari reorganisasi internal untuk mengkonsolidasi aktivitas seluruh anak perusahaan CIMB Group dengan platform umum banking.

Tanggal 30 September 2005 dalam transaksi terpisah, Khazanah yang merupakan pemilik saham mayoritas *CIMB Group Holdings* mengakuisisi kepemilikan mayoritas LippoBank. Seluruh kepemilikan saham ini berpindah tangan menjadi milik *CIMB Group* yang bertepatan pada 28 Oktober 2008.

Sejak tahun 2007 selaku pemilik saham pengendali dari Bank Niaga (melalui *CIMB Group*) serta LippoBank, Khazanah memandang penggabungan (*merger*) sebagai suatu upaya yang perlu ditempuh. Penggabungan ini merupakan *merger* pertama di Indonesia mengenai kebijakan SPP. Bank Niaga kini berubah menjadi CIMB Niaga yakni pada bulan Mei 2008. Kesepakatan Rencana Penggabungan CIMB Niaga dan LippoBank telah ditandatangani pada bulan Juni 2008, yang dilanjutkan dengan Permohonan Persetujuan Rencana Penggabungan dari Bank Indonesia dan penerbitan Pemberitahuan Surat Persetujuan Penggabungan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia di bulan Oktober 2008. LippoBank secara resmi bergabung kedalam CIMB Niaga pada tanggal 1 November 2008 yang diikuti dengan pengenalan logo baru kepada masyarakat luas.

Bergabungnya LippoBank ke dalam CIMB Niaga merupakan sebuah lompatan besar di sektor perbankan Asia Tenggara. CIMB Niaga kini menawarkan nasabahnya layanan perbankan yang komprehensif di Indonesia dengan menggabungkan kekuatan di bidang perbankan ritel, UKM dan korporat dan juga layanan transaksi pembayaran. Penggabungan ini menjadikan CIMB Niaga menjadi bank terbesar ke-5 dari sisi aset, pendanaan, kredit dan luasnya jaringan cabang. Dengan komitmennya pada integritas, ketekunan untuk menempatkan perhatian utama kepada nasabah dan semangat untuk terus unggul, CIMB Niaga akan terus memanfaatkan seluruh daya yang dimilikinya untuk menciptakan sinergi dari penggabungan ini.

3.1.2 Visi dan Misi Bank CIMB Niaga

Berikut adalah visi dan misi Bank CIMB Niaga:

1. Visi

Menjadi bagian perusahaan ASEAN yang terkemuka

2. Misi

Menyediakan layanan perbankan universal di Indonesia secara terpadu sebagai perusahaan dengan kinerja unggul di kawasan ASEAN serta kawasan utama yang lain, dan mendukung percepatan integrasi ASEAN serta menghubungkannya dengan kawasan lain.

3.1.3 Struktur Organisasi Perusahaan

Struktur organisasi merupakan pola tata cara hubungan pembagian kerja antara sekelompok orang yang bekerjasama dengan tanggung jawab yang berbeda guna mencapai tujuan bersama. Untuk dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai tugas dan tanggung jawab disetiap masing-masing bagian, maka dapat dilihat pada gambar struktur organisasi Bank CIMB Niaga Manyar Surabaya, sebagai berikut:



Sumber: Bank CIMB Niaga Cabang Manyar, Surabaya

Dibawah ini penjelasan tugas seerta tanggung jawab dari setiap bagian pada struktur organisasi Bank CIMB Niaga Kantor Manyar, Surabaya:

1. **Regional Manager.** Membangun jaringan di daerah yang telah ditetapkan, bertanggung jawab atas pencapaian sales target pada regional, serta mengevaluasi kinerja seluruh sales channel secara periodik.
2. **Sales Manager.** Menetapkan target penjualan tiap individu dan tim, mengawasi kinerja tim penjualan, dan merekomendasikan pemberian promosi.
3. **Supervisor (SPV).** Melakukan kontrol dan evaluasi kinerja karyawan, dapat melakukan monitoring secara efektif bagi tim, dan membantu mengatasi permasalahan.
4. **Marketing.** Mencari nasabah, mempromosikan produk bank, menawarkan produk dari bank kepada yang bersangkutan, merencanakan produk serta menetapkan harga, dan melayani konsumen.

3.2 Pembahasan

3.2.1 Produk Bank CIMB Niaga

Untuk menunjang operasional usahanya, Bank CIMB Niaga memiliki berbagai jenis produk yang meliputi Tabungan, KPR (Kredit Pemilikan Rumah), Reksadana, Wakaf, Treasury, Kartu Kredit, dan KTA (Kredit Tanpa Agunan). Akan tetapi peneliti sengaja hanya membahas produk KTA dan tidak membahas lebih lanjut produk lain, karena menurut peneliti produk KTA merupakan salah satu produk unggulan dari Bank CIMB Niaga Kantor Manyar Surabaya.

Produk KTA sebenarnya sudah sangat populer dan menjadi pilihan banyak masyarakat. KTA atau kredit tanpa agunan ini didefinisikan sebagai jenis produk tanpa memerlukan agunan atau jaminan. Oleh karena itu, produk KTA menjadi salah satu solusi untuk memenuhi kebutuhan maupun meningkatkan usaha yang didirikan masyarakat. KTA juga memiliki jumlah pinjaman serta jangka waktu yang cukup relatif. Akan tetapi, untuk bunga pinjaman KTA biasanya relatif lebih tinggi daripada jenis pinjaman dengan agunan. Dan sistem pengajuan KTA tidak jauh berbeda dengan pengajuan jenis kredit lainnya. Jadi seorang calon nasabah hanya diminta untuk memenuhi syarat-syarat yang telah ditentukan oleh bank, yang nantinya pihak bank hanya melakukan verifikasi pada calon nasabah untuk melihat rekam jejak pembayaran kredit si nasabah. Didalam Produk KTA terdiri dari 2 jenis, yaitu:

1. Xtra Dana

Xtra Dana merupakan solusi pinjaman dengan berbagai kemudahan, yang diberikan kepada calon nasabah untuk kebutuhan seperti renovasi rumah, pendidikan, liburan, maupun kebutuhan lainnya. Pada Xtra Dana sendiri meliputi beberapa segmen yang terdiri dari:

- a. ETB (*Exist To Bank*). Produk ETB hanya diberikan kepada calon nasabah yang memiliki kartu kredit CIMB Niaga.
- b. NTB (*New To Bank*). Sedangkan untuk produk NTB dari namanya sendiri *New To Bank*, yang artinya produk ini untuk calon nasabah yang baru saja memiliki kartu kredit atau calon nasabah pemegang kartu kredit dari bank lain.

c. *Payroll*. *Payroll* merupakan sistem pembayaran gaji kepada karyawan yang dilakukan oleh perusahaan. Jadi untuk *payroll* ini ditujukan hanya untuk karyawan yang memiliki rekening khusus Bank CIMB Niaga.

Dalam pemberian kredit tidak pernah terlewat dengan syarat serta dokumen. Berikut beberapa syarat dan dokumen yang perlu disiapkan oleh calon nasabah, meliputi:

- 1) Usia 21 – 55 tahun
- 2) Formulir aplikasi permohonan
- 3) Fotokopi KTP (WNI)
- 4) Fotokopi NPWP
- 5) Fotokopi Kartu Kredit
- 6) ID CARD (khusus *payroll*)

Tabel 1

Persyaratan Kategori Xtra Dana

Jenis Produk	Keterangan
ETB	<ul style="list-style-type: none"> • Bunga 1,69% • Pinjaman hingga 200 juta • Memiliki penghasilan min 2 juta • Usia kartu kredit 9 bulan
NTB	<ul style="list-style-type: none"> • Bunga 1,79% • Pinjaman hingga 200 juta • Memiliki limit bank lain min 4 juta

	<ul style="list-style-type: none"> • Memiliki penghasilan min 4 juta • Usia kartu kredit lebih dari 1 tahun
Payroll	<ul style="list-style-type: none"> • Bunga 1,35% • Pinjaman hingga 200 juta • Status sebagai karyawan tetap min 1 tahun • Memiliki penghasilan min 2 juta

Sumber : Bank CIMB Niaga

Selain bunga, ada juga biaya tambahan yang akan ditanggung oleh calon nasabah. Biaya tersebut terdiri dari:

- Biaya Bank 4% (Admin 2,5% dan Asuransi 1,5%)
- Biaya pelunasan dipercepat 7% dari sisa pokok pinjaman
- Biaya keterlambatan angsuran sebesar 3,5%

2. Xtra Dana iB

Xtra Dana iB juga tidak kalah dengan produk sebelumnya. Xtra Dana iB tersebut merupakan pembiayaan tanpa jaminan yang hadir melalui *financing* syariah. Produk ini dapat memenuhi kebutuhan para konsumen yang dimulai dari perjalanan ibadah, serta pembelian barang impian salah satunya seperti kendaraan bermotor.

Kriteria nasabah untuk Xtra Dana iB tidak jauh berbeda dengan Xtra Dana sebelumnya, antara lain:

- Warga Negara Indonesia (WNI)
- Usia 21 - 55 tahun

Tabel 2
Persyaratan KTA Xtra Dana iB

Persyaratan Dokumen	Karyawan	Nasabah kartu kredit lain	Nasabah CIMB Niaga
Aplikasi Permohonan	•	•	•
Fotokopi KTP	•	•	•
Fotokopi NWP (untuk pengajuan lebih dari 50 juta)	•	•	•
Fotokopi Karttu Kredit		•	
Slip Gaji Asli Terbaru	•		
Surat pemesanan barang/jasa	•	•	•

Sumber: Bank CIMB Niaga

Pada pembiayaan syariah bukanlah bunga yang diberikan, akan tetapi margin keuntungan yang menjadi sistem bagi hasil dalam lembaga keuangan syariah. Jadi, dalam sistem bank syariah yang perlu dibayar nasabah hanya utangnya saja. Berikut margin dari Xtra Dana iB:

Tabel 3
Margin Keuntungan Xtra Dana iB

	12 Bulan	24 Bulan	36 Bulan	48 Bulan
Margin	1,35%	1,35%	1,35%	1,35%
Biaya Administrasi	0%	0%	0%	0%
Biaya Asuransi	0%	0%	0%	0%

Sumber: Bank CIMB Niaga

Dalam pemberian kredit, selain syarat dan dokumen Bank CIMB Niaga juga mengeluarkan aplikasi formulir yang perlu diisi oleh calon nasabah. Sebagaimana yang ditunjukkan dalam **Gambar 3**.

Pada gambar tersebut, menunjukkan tampilan dalam dari aplikasi formulir produk KTA Bank CIMB Niaga. Dalam gambar aplikasi dibawah, calon nasabah wajib mengisi yang harus sesuai dengan data KTP seperti salah satu contohnya ialah Nama Lengkap, Alamat, No. HP, Nama Ibu Kandung, Nominal Pinjaman, Jangka Waktu Pinjaman, dan masih banyak lagi. Bagian tampilan dalam ini juga terdapat pilihan Xtra Dana atau Xtra Dana iB. **Gambar 3** dapat dilihat dibawah ini.

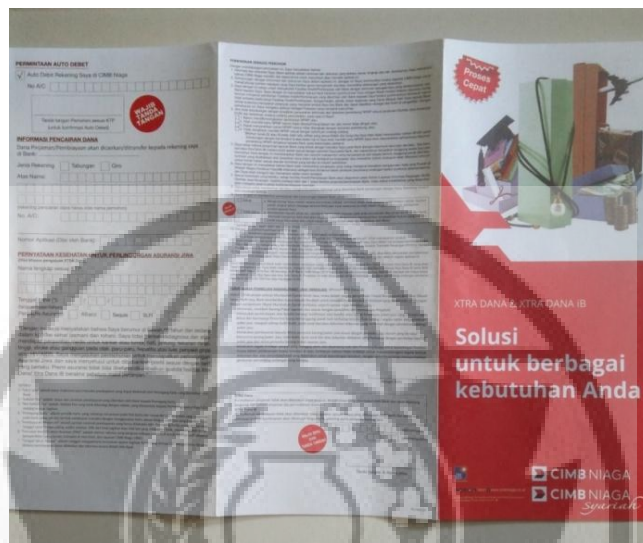
Gambar 3
Aplikasi Formulir KTA “Tampilan Dalam”

Pada aplikasi formulir juga terdapat tampilan luar yang dapat dilihat pada **Gambar 4**. Dari gambar tersebut, tampilan luar aplikasi formulir berisi tentang

pernyataan sebagai pemohon, menyediakan kolom Tanda Tangan Pemohon dan Petugas Bank yang sesuai dengan KTP, serta kolom untuk No. Rekening nasabah.

Gambar 4

Aplikasi Formulir KTA “Tampilan Luar”



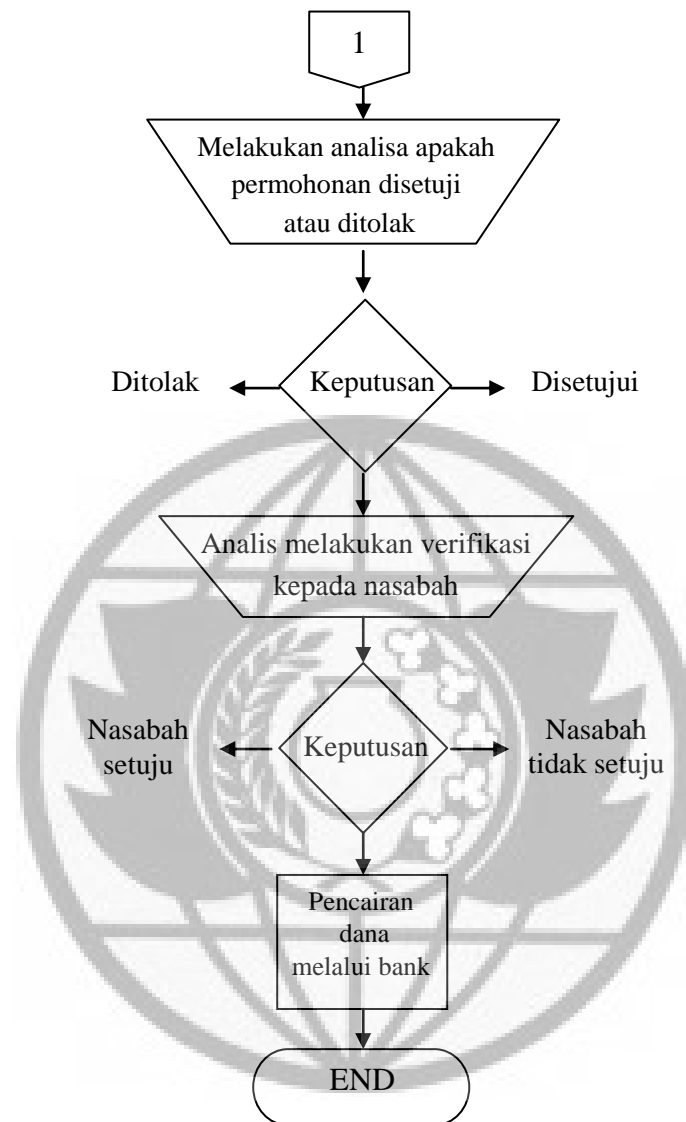
3.2.2 Prosedur Pemberian Kredit Pada Bank CIMB Niaga Manyar, Surabaya

Dalam proses pemberian kredit, jika tanpa melakukan analisis terlebih dahulu pihak bank akan mendapat dampak yang berbahaya. Begitu juga dengan nasabah lebih mudah memberikan data fiktif, sehingga informasi yang diperoleh yang sebenarnya kredit tidak layak, akan tetapi kredit tersebut diberikan. Oleh karena itu, analisis kredit sangat penting dilakukan agar mendapatkan keyakinan bahwa calon nasabah benar-benar bisa dipercaya untuk dapat mengembalikan pinjamannya. Di Bank CIMB Niaga Kantor Manyar memiliki beberapa macam produk, salah satunya adalah produk KTA (Kredit Tanpa Agunan). Adapun alur

pemberian kredit dalam produk KTA pada Bank CIMB Niaga Kantor Manyar Surabaya.



Lanjutan Bagan Alir permohonan kredit



Sumber: Bank CIMB Niaga Cabang Manyar, Surabaya

Teknik analisis yang dapat digunakan untuk menjelaskan aspek sistem informasi secara logis dan jelas yang merupakan pengertian bagan alir yang telah dijelaskan oleh (Krismiaji, 2010). Bagan alir menggunakan simbol standar untuk menguraikan prosedur sekaligus aliran data sebuah sistem yang digunakan oleh suatu perusahaan.

Dari bagan alir pemberian kredit diatas dapat dijelaskan bahwa seorang marketeing mencari nasabah dengan menawarkan produk dari Bank CIMB Niaga dan meninggalkan sebuah nomor telepon yang dapat dihubungi untuk menindaklanjuti. Apabila calon nasabah berminat untuk mengambil produk tersebut, calon nasabah akan menghubungi dan akan mendapatkan informasi yang lebih dalam. Persyaratan pengajuan KTA tidak jauh berbeda dengan pengeajuan kredit jenis lainnya. Syarat perlu dipenuhi oleh calon nasabah adalah:

1. Usia 21-55 tahun
2. Kartu kredit bank lain atau CIMB Niaga (usia kartu 12 bulan)
3. Fotokopi KTP (WNI)
4. Fotokopi NPWP (pinjaman min 50 juta)
5. Icard (khusus *payroll*)
6. Aplikasi formulir

Seorang calon nasabah harus mengisi aplikasi formulir yang sesuai dengan KTP serta menandatangani pada aplikasi bagian luar. Setelah mengisi aplikasi formulir wajib melakukan selfi bersama antara marketing dan nasabah dengan menunjukkan aplikasi formulir, sedangkan untuk marketing menunjukkan idcard sebagai tanda pengenal. Aplikasi formulir wajib diberi tanda tangan dan stempel dari marketing. Seorang nasabah tidak diperbolehkan melakukan diluar batas seperti memberikan uang atau sejenis apapun dengan istilah lain penyuaapan dengan tujuan agar kredit disetujui.

Proses selanjutnya berkas, aplikasi formulir, serta foto selfi dimasukkan kedalam system untuk dilakukan analisa apakah kredit tersebut disetujui atau

ditolak. Seorang analis memverifikasi kepada nasabah bahwa data yang telah diisi sudah benar, seperti nama lengkap, nama ibu kandung, alamat, nomor rekening, persetujuan nominal, dan jangka waktu. Apabila ditolak, adapun alasan yang diterima analis seperti riwayat dalam membayar cicilan yang terjadi kemacetan atau memiliki tunggakan pada bulan-bulan sebelumnya. Dan apabila kredit disetujui, pencairan dana akan langsung dikirim melalui rekening bank milik nasabah tersebut. Proses pencairan dana hanya membutuhkan waktu sekitar 6 jam.

3.2.3 Penilaian Terhadap Pemberian Kredit pada Produk KTA

Pada pemberian kredit selain memiliki kendala juga ada keuntungan yang dimiliki bagi pihak nasabah maupun pihak bank tersebut. Berikut kelebihan dan kelemahan dalam prosedur pemberian kredit, antara lain:

1. Kelebihan

- a. Tidak membutuhkan jaminan

Untuk mengelola dana pinjaman dengan baik, pihak bank berusaha menanamkan kepercayaan kepada nasabah. Walaupun tanpa jaminan, dalam melunasi cicilan nasabah harus tertib dengan waktu yang sudah disepakati.

- b. Proses pengajuan yang cukup mudah

Seperti yang sudah dijelaskan dalam produk Bank CIMB Niaga, proses pengajuan KTA cukup mudah dibandingkan dengan kredit dengan jaminan yang mengharuskan survei, dan evaluasi aset jaminan.

c. Lebih fleksibel untuk berbagai ragam tujuan

Menggunakan produk jenis KTA ini nasabah diberikan kebebasan untuk keperluan apapun seperti mengembangkan usahanya. Akan tetapi, hal ini cukup berbahaya jika nasabah tidak konsisten dalam membayar cicilan.

2. Kelemahan

a. Bunga yang relatif lebih tinggi

Dalam produk KTA, bunga yang diberikan cukup tinggi, dan bunga tersebut bersifat tetap mulai dari awal cicilan hingga berakhirnya cicilan.

b. Tenor yang terbatas

Jumlah kredit yang dipinjamkan oleh bank biasanya tidak lebih dari 300 juta, dengan tenor atau jangka waktu pelunasan yang hanya dimulai dari 1 tahun sampai 5 tahun.

c. Pinjaman berdasarkan status profesi dan penghasilan

Dalam poin terakhir ini menjadi nilai penting dalam mengajukan KTA, karena bank lebih memprioritaskan kepada pegawai tetap dan pengusaha yang memiliki penghasilan tetap di setiap bulannya.

3.2.4 Aktifitas Yang Perlu Diketahui oleh Marketing

Untuk melakukan sebuah pekerjaan tentunya perusahaan memiliki peraturan maupun aktifitas yang wajib diketahuui terutama untuk seorang

marketing. Bank CIMB Niaga Kantor Manyar Surabaya memiliki daftar aktifitas yang perlu diketahui oleh seorang sales, diantaranya:

1. Aktifitas yang wajib dilakukan
 - a. Seorang sales wajib melakukan KYC (*Know Your Customer*) kepada nasabah
 - b. Mencocokkan ulang *copy* dokumen dengan dokumen yang asli
 - c. Membubuhkan stempel *verified* pada aplikasi dan stempel *authenticated* pada *copy* dokumen
2. Aktifitas yang tidak boleh dilakukan
 - a. Merusak serta mengotori properti milik Bank CIMB Niaga
 - b. Melakukan kegiatan tukar menukar data dengan pihak lain
 - c. Memberikan data nasabah kepada pihak lain
 - d. Memiliki pekerjaan sebagai sales di bank lain
 - e. Bekerja sama dengan nasabah untuk membuat aplikasi palsu
 - f. Memberikan data palsu maupun tanda tangan pada aplikasi
 - g. Berpura-pura menjadi pihak yang mengajukan untuk tujuan tertentu, dan masih banyak lagi.

3.2.5 Catatan Akuntansi Yang Digunakan

Catatan akuntansi merupakan kumpulan seluruh rekening dalam buku besar yang selanjutnya secara periodik disusun dalam laporan keuangan. Berdasarkan dalam sistem informasi akuntansi pemberian kredit menggunakan catatan akuntansi sebagai berikut:

1. Jurnal Pengeluaran Kas

Untuk transaksi pemberian kredit, maka diperlukannya jumlah arus kas keluar.

2. Buku Besar

Bagian pembukuan tentunya menggunakan buku besar dalam pemberian kredit, yang dapat digunakan untuk mencatat pinjaman nasabah secara keseluruhan.

3. Buku Nasabah

Pada saat memberikan kredit, buku nasabah cukup penting untuk mencatat data nasabah, jumlah pinjaman, tingkat bunga, serta jangka waktu yang telah ditentukan.

3.2.6 Perhitungan Uang dan Bunga Yang Diterima

Perhitungan uang serta bunga yang akan diterima oleh masing-masing nasabah yang harus dibayarkan, yaitu:

Contoh untuk peminjaman KTA dari kategori ETB sebesar Rp 150.000.000 dengan tenor 12 bulan dan bunga 1,69%

Pinjaman	150.000.000
Biaya Admin 2,5%	(3.750.000)
Biaya Asuransi 1,5%	(2.250.000)
Uang yang diterima nasabah	<u>144.000.000</u>

Jumlah cicilan per bulan = Rp 150.000.000 : 12 bulan = Rp 12.500.000/bulan

Jumlah bunga = (Rp 150.000.000 × 1,69%) : 12 bulan = Rp 211.250

Jadi, jumlah angsuran yang harus dibayar oleh nasabah per bulannya sebesar

$$\text{Rp } 12.500.000 + \text{Rp } 211.250 = \text{Rp } 12.711.250$$

Apabila sebelum jatuh tempo pembayaran nasabah ingin melunasi, maka cara perhitungannya akan dikenakan biaya tambahan sebesar 7% dari pokok pinjaman:

$$\text{Jumlah angsuran per bulan} = \text{Rp } 12.711.250 \times 7\% = \text{Rp } 889.788$$

Jadi, biaya tambahan pelunasan yang harus dibayar nasabah tersebut sebesar Rp 889.788

3.2.7 Perbandingan antara SIA di Bank CIMB Niaga Cabang Manyar dengan SIA Menurut Teori

1. SIA menurut teori
 - a. Sumber daya manusia ialah faktor sistem informasi akuntansi yang berfungsi dalam sebuah pengambilan keputusan serta mengatur jalannya sistem informasi
 - b. Peralatan. Peralatan tersebut merupakan faktor SIA yang berfungsi sebagai mempercepat sebuah pengolahan data
 - c. Prosedur. Merupakan langkah-langkah untuk menjalankan suatu kegiatan.
2. SIA menurut Bank CIMB Niaga Cabang Manyar
 - a. Sumber daya manusia yang terdapat pada Bank CIMB Niaga kantor Manyar Surabaya telah terbagi menjadi beberapa bagian dan tanggung jawab masing-masing yang tersusun dalam struktur organisasi.

- b. Peralatan. Yang digunakan perusahaan untuk mempermudah jalannya kegiatan salah satunya seperti komputer, alat *fotocopy* dan *scanner*, printer, telepon kantor, dan CCTV.
- c. Prosedur. Urutan langkah-langkah pada Bank CIMB Niaga Cabang Manyar Surabaya telah melakukan sesuai standar yang berlaku di perusahaan.

3.2.8 Kendala Dalam Pemberian Kredit

Kendala dalam proses pengajuan kredit pada bank biasanya kurang lengkapnya berkas maupun tidak terpenuhi syarat pada produk yang diajukan, terjadinya tunggakan pembayaran angsuran, dan terjadinya kredit macet.



BAB 4

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

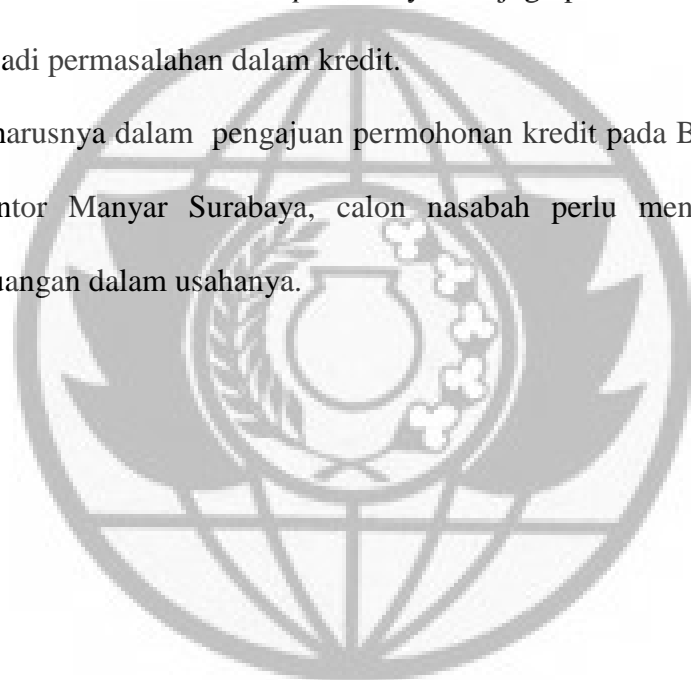
Berdasarkan penelitian dan pembahasan diatas maka dapat ditarik kesimpulan diantaranya:

1. Pada struktur organisasi Bank CIMB Niaga Kantor Manyar Surabaya telah menjalankan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab masing-masing.
2. Bank CIMB Niaga Kantor Manyar Surabaya telah melakukan analisis kredit yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia untuk membrikan keputusan apakah kredit diterima atau ditolak.
3. Sistem informasi akuntansi pada Bank CIMB Niaga Kantor Manyar Surabaya telah diterapkan dengan ketentuan yang ada di bank guna untuk mencapai efektifitas.
4. Dalam prosedur pemberian kredit pada Bank CIMB Niaga Kantor Manyar Surabaya tidak hanya memberikan kepastian untuk kelayakan kredit, namun juga memberikan asuransi kepada nasabah apabila mengalami musibah.

4.2 Saran

Dari kesimpulan yang telah dikemukakan diatas dapat diajukan berbagai saran yang dapat dijadikan bahan pertimbangan sebagai berikut:

1. Sistem informasi akuntansi yang dilaksanakan memang sudah cukup baik, hanya saja perlu ditingkatkan lagi dengan menjadi lebih efektif dalam pengkoordinasian prosedur, sumber daya manusia, serta catatan dalam seluruh kegiatan operasional bank, agar lebih akurat dalam memberikan informasi mengenai kredit.
2. Pada analisis 5C terutama *Capacity* dan *Condition of economy*, serta analisis 7P terutama *Prospect*, karyawan juga perlu memahami agar tidak terjadi permasalahan dalam kredit.
3. Seharusnya dalam pengajuan permohonan kredit pada Bank CIMB Niaga Kantor Manyar Surabaya, calon nasabah perlu menyertakan laporan keuangan dalam usahanya.



DAFTAR PUSTAKA

- Baridwan, Z. 2013. *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi Kedua. Yogyakarta.
- Bodnar, George H. dan William S. Hopwood. 1998. 7th Edition. *Accounting Information Systems*. New Jersey.
- Diana Anastasia dan Setiawati Lilis. 2011. *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta.
- Hidayat, S. N. 2014. Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Menunjang Efektivitas Pengendalian Internal Pembiayaan Musyarakah Pada PT. Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Utama Depok. Skripsi: Fakultas Ekonomi Universitas Gunadarma.
- Kasmir. 2014. *Dasar-Dasar Akuntansi*. Edisi 6. Yogyakarta.
- Krismiaji. 2005. *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi Kedua. Yogyakarta.
- Mascove, Stephen A. and Mark G. Simkin. 1981. *Accounting Information Systems Concepts and Practice for Effective Decision Making*. New York.
- Mulyadi. 2004. *Sistem Akuntansi*. Salemba Empat. Jakarta.
- Nur, A. Fathisyah. 2019. Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dalam Menunjang Efektifitas Pengendalian Internal Pemberian Kredit Pada PT BTPN KCP.SUNGGUMINASA, GOWA. *Skripsi*. Program S1 Akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar. Makassar.
- Nurmalasari. 2020. Analisis Sistem Informasi Akuntansi dalam Pemberian dan Pelunasan Kredit pada PD.BPR ROKAN HILIR Cabang Kubu. *Skripsi*. Program S1 Akuntansi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Riau.
- Romney, Marshall B. Dan Paul J. Steinbart. 2015. *Sistem Informasi Akuntansi*, diterjemahkan oleh Kikin Sakinah N.S dan novita Puspitasari. Edisi 13. Salemba Empat. Jakarta.
- W.Wilkinson, Joseph. 1993. *Sistem Akuntansi dan Informasi*. Diterjemahkan oleh Agus Maulana. Edisi ketiga. Jilid satu. Jakarta.